

STRATEGI DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA DAKWAH: STUDI KASUS ANALISIS PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL PADA INDUSTRI HALAL DI INDONESIA

Syifani Wirianisa¹, Cecep Castrawijaya²

^{1,2}Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

* Email: syifaniwirianisa@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan mengenai industri halal dan peran baitul maal wat tamwil serta perkembangannya; strategi dan pengembangan lembaga dakwah yaitu baitul maal wat tamwil pada industri halal. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data secara kepustakaan (*library research*) dari berbagai literatur, buku maupun informasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini adalah adanya digitalisasi BMT dengan menyediakan aplikasi sederhana berbasis teknologi dan kolaborasi dengan perusahaan Fintech Syariah guna berperan untuk Indonesia menjadi pusat halal dunia di tahun 2024.

Kata Kunci : Industri Halal, Baitul Maal Wat Tamwil, Digitalisasi

ABSTRACT

This article explains the halal industry and the role of baitul maal wat tamwil and its development; strategy and development of da'wah institutions namely baitul maal wat tamwil in the halal industry. The method used is qualitative with a descriptive analysis case study approach and library research data collection techniques from various literature, books and other information related to the research topic. The results of this study are digitalization of BMT by providing simple technology-based applications and collaboration with Sharia Fintech companies

Keywords : Halal Industry, Baitul Maal Wat Tamwil, Digitalization

PENDAHULUAN

Industri Halal

Indonesia menduduki posisi kedua dalam industri makanan dan minuman halal, nomor satunya adalah Malaysia. Fakta ini mendorong pemerintah Indonesia semakin optimis dengan cita-cita menjadi pusat halal dunia. Tugas Indonesia selanjutnya untuk menjadi pusat halal dunia di tahun 2024. Mendukung master plan untuk menjadikan Indonesia Pusat Produsen Halal terbesar di dunia, dapat diwujudkan melalui Sertifikasi Halal Produk.

Syifani Wirianisa, Cecep Castrawijaya

(<https://kemenag.go.id/nasional/indonesia-optimistis-jadi-pusat-industri-halal-dunia-dfddcv>)

Untuk mewujudkan potensi dan peluang sektor halal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional diperlukan sinergi dan kolaborasi semua pemangku kepentingan. Banyak tantangan yang harus diselesaikan untuk mampu menjadikan sektor halal sebagai pilar utama dalam mendukung perekonomian nasional. Salah satunya ialah pengembangan dan pemanfaatan teknologi serta inovasi agar produk halal Indonesia memiliki daya saing tinggi di dunia internasional. (<https://kneks.go.id/isuutama/41/komitmen-brin-mendukung-pengembangan-dan-inovasi-produk-halal>)

Laporan State of the Global Islamic Economy (SGIE) tahun 2022 juga menyebutkan bahwa Indonesia masih menduduki peringkat ke-4 dunia dalam hal pengembangan ekosistem ekonomi syariah yang kuat dan sehat. Artinya, Indonesia masih berhasil mempertahankan peringkat tahun sebelumnya. Tiga peringkat di atas Indonesia adalah Malaysia, Saudi Arabia, dan Uni Emirat Arab. Pemeringkatan ekosistem ekonomi syariah mencakup keuangan syariah, makanan/minuman halal, modest fashion, farmasi dan kosmetik, wisata ramah muslim, media, dan rekreasi. Indonesia hanya kalah dari Malaysia pada kategori makanan dan minuman halal. Sedangkan untuk kategori modest fashion serta farmasi dan kosmetik, Indonesia menduduki peringkat tiga dan sembilan. (<https://kemenag.go.id/pers-rilis/makanan-halal-indonesia-ranking-dua-dunia-kemenag-kita-menuju-nomor-satu-ex0lob>)

Baitul Maal Wat Tamwil

Salah satu jenis Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang terkenal di Indonesia adalah Baitul Maal wat Tamwil (rumah kekayaan dan bisnis) atau BMT. Baitul Maal (Bait = Rumah, al-Maal = Kekayaan) berfokus pada inklusi sosial karena mengumpulkan pajak wajib dan amal sukarela, seperti zakat, infak, sadaqah, wakaf, dan kemudian mengoptimalkan penyalurannya dengan menerapkan syariah pengelolaan. Sedangkan Baitul Tamwil (Bait = Rumah, at-Tamwil = Keuangan/Modal) berfokus pada inklusi keuangan dengan mengembangkan usaha produktif dan berinvestasi dalam skala mikro dan kecil ekonomi. (Ascarya, 2016: 6)

Baitul Maal wat Tamwil bisa menjadi IMFI yang paling cocok untuk menjalankan keuangan holistik Inklusi (HFI), yang harus mencakup inklusi sosial (termasuk program sosial dan program pembangunan) dengan menggunakan dana sosial/ZISWAF yang dilakukan oleh Bait al-Maal, dan finansial inklusi (termasuk program pembiayaan dan layanan keuangan mikro syariah) menggunakan komersial dana dilakukan oleh Bait at-Tamwil. Inklusi sosial harus memiliki unsur dasar minimal Pemenuhan Kebutuhan dan

Talangan Utang (Program Sosial), serta Program Menabung dan Reguler Rapat (Program Pengembangan), sedangkan inklusi keuangan harus memiliki unsur minimal Kesederhanaan dan Kemudahan Akses (Program Pembiayaan), serta Pembiayaan Mikro dan Tabungan Mikro (Layanan Keuangan Mikro Syariah). HFI harus dapat secara bersamaan mencapai tiga tujuan keuangan mikro, yaitu sosial dari Outreach to the Poor, yang komersial dari Financial Sustainability, dan Dampak Kesejahteraan (Dampak Ekonomi dan Dampak Sosial). Penjangkauan untuk Orang Miskin harus memiliki unsur minimal Total Simpanan dan Jumlah Anggota, sedangkan Keberlanjutan Finansial harus memiliki unsur minimal Independensi Pendanaan dan Efisiensi Operasional. Ekonomis Sedangkan dampaknya minimal harus ada unsur Perataan Konsumsi dan Peningkatan Pendapatan Social Impact minimal harus memiliki unsur Mindset Change dan Empower. (Ascarya, 2016: 6)

LANDASAN TEORI

Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. (<https://kbbi.web.id/strategi>). Secara etimologi, kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, stratēgos. Adapun stratēgos dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer' pada zaman demokrasi Athena.

Sedangkan, secara terminologi, strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>)

Pengertian strategi menurut Siagian adalah serangkaian keputusan serta tindakan yang mendasar dan dibuat oleh manajemen puncak serta diterapkan keseluruh jajaran pada suatu organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi tersebut.

Menurut Syafrizal, pengertian strategi adalah suatu cara dalam mencapai sebuah tujuan yang berdasarkan dengan analisa terhadap faktor eksternal dan internal. (<https://pelayananpublik.id/2022/09/09/pengertian-strategi-menurut-para-ahli-terlengkap/>)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rangkaian cara untuk mencapai tujuan secara efektif berdasarkan analisa internal dan eksternal.

Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Sedangkan, mengembangkan adalah menjadikan besar (luas, merata, dan sebagainya), maju (baik, sempurna, dan sebagainya). Dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya). (Sukiman, 2012: 53).

Berdasarkan Cambridge Dictionary, pengembangan adalah proses di mana seseorang atau sesuatu tumbuh atau berubah dan menjadi lebih maju. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002, Pengembangan merupakan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki tujuan untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. (<https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pengembangan/>)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah proses, cara, perbuatan untuk mengambangkan yaitu membuat menjadi lebih maju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Buku Rekomendasi Kebijakan: Strategi Pengembangan Keuangan Mikro Syariah di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) yaitu pada point 8 dan 9 rangkuman strategi keberlanjutan institusi keuangan mikro syariah di Indonesia, diantaranya :

8. Menyediakan aplikasi sederhana berbasis teknologi melalui kerjasama dengan provider IT dan Bank Umum Syariah BUMN agar dapat dimanfaatkan oleh anggota BMT untuk bertransaksi, antara lain penjualan pulsa HP dan Listrik, BPJS, transfer uang dan transaksi keuangan lainnya.
9. Mendorong asosiasi untuk memfasilitasi kolaborasi saling-menguntungkan dengan Perusahaan Fintech Syariah, dengan model ekosistem terbuka terbatas dan/atau membangun fintech-mikro bersama ditingkat asosiasi dengan model ekosistem tertutup privat.

Di Era Digitalisasi seperti saat ini, kaitannya dengan tujuan dari Indonesia sebagai Pusat Industri Halal Dunia, BMT bisa bertransformasi agar dapat semakin maju. Digitalisasi BMT melalui aplikasi sederhana dan berkolaborasi dengan Perusahaan Fintech Syariah bisa menjadi solusi agar dapat semakin berkembang.

Penguatan UMKM dengan akses keuangan syariah melalui peran BMT di Indonesia masih sangat dibutuhkan akan tetapi dengan strategi yang tepat sasaran.

Pada point 8 diatas sebagai salah satu contoh aplikasi Bank Syariah Mobile Banking terdapat fitur untuk BMT agar dapat tersambung langsung ke pembiayaan atau produk yang ditawarkan. Juga pada aplikasi seperti aplikasi Dakwah MUI sudah ada fitur pembiayaan yang ditawarkan yaitu Pegadaian Syariah dan bisa juga bekerjasama dengan aplikasi-aplikasi yang familiar digunakan, seperti muslim pro dan lain-lain.

Juga, point 9 seperti berkolaborasi pada perusahaan fintech syariah atau membangun model fintech-mikro guna menjawab kebutuhan pasar. Perkembangan Fintech di Indonesia memang masih tergolong sedikit yang terdaftar di OJK. Dengan hadirnya fintech-mikro (BMT Digital) bisa menjadi jawaban agar menambah referensi akses keuangan digital yang sedang banyak bermunculan, seperti Dana, Go pay, Shopee pay dan lain-lain.

SIMPULAN

Tugas Indonesia selanjutnya untuk menjadi pusat halal dunia di tahun 2024; guna mendukung master plan untuk menjadikan Indonesia Pusat Produsen Halal terbesar di dunia, dapat diwujudkan salah satunya dengan Strategi dan Pengembangan Lembaga Dakwah melalui Peran Baitul Maal Wat Tamwil. Diwujudkan dengan digitalisasi BMT yaitu :

- 1) Menyediakan aplikasi sederhana berbasis teknologi melalui kerjasama dengan provider IT dan Bank Umum Syariah BUMN agar dapat dimanfaatkan oleh anggota BMT untuk bertransaksi.
- 2) Mendorong asosiasi untuk memfasilitasi kolaborasi saling-menguntungkan perusahaan Fintech Syariah, dengan model ekosistem terbuka terbatas dan/atau membangun fintech-mikro.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Divisi Keuangan Mikro Syariah, Direktorat Keuangan Inklusi Dana Sosial Keagamaan dan Keuangan Mikro Syariah, Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS). (2019). *Strategi Pengembangan Keuangan Mikro Syariah di Indonesia*, Jakarta : Komite Nasional Ekonomi Syariah (KNKS).
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2018). *Strategi Nasional Pengembangan Industri Halal Indonesia*. Jakarta : Komite Nasional Ekonomi Syariah (KNKS).
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

Jurnal

- Ascarya (2016). Holistic Financial Inclusion Based on Maqashid Shariah Through Baitul Maal Wat Tamwil. *MEI INSIGHT IFS 1*, 1-8.

Format Sumber Elektronik

- Indah. (2022). *Indonesia Optimistis Jadi Pusat Industri Halal Dunia*, diakses 27 Mei 2023, dari <https://kemenag.go.id/nasional/indonesia-optimistis-jadi-pusat-industri-halal-dunia-dfddcv>
- Hidayati, Nadiah. (2022). *Komitmen BRIN Mendukung Pengembangan dan Inovasi Produk Halal*, diakses 27 Mei 2023, dari <https://kneks.go.id/isuutama/41/komitmen-brin-mendukung-pengembangan-dan-inovasi-produk-halal>
- Pamuji, Sugeng. (2022). *Makanan Halal Indonesia Ranking Dua Dunia, Kemenag : Kita Menuju Nomor Satu*, diakses 27 Mei 2023, dari <https://kemenag.go.id/pers-rilis/makanan-halal-indonesia-ranking-dua-dunia-kemenag-kita-menuju-nomor-satu-ex0lob>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses 27 Mei 2023, dari <https://kbbi.web.id/strategi>
- Pendidikan (2022). *Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Terlengkap*, diakses 27 Mei 2023, dari <https://pelayananpublik.id/2022/09/09/pengertian-strategi-menurut->

[para-ahli-terlengkap/](#)

Ramadhani, Ani (2019). *Pengertian Pengembangan, Jenis dan Contohnya*, diakses 27 Mei 2023, dari <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pengembangan/>